

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra dapat merefleksikan keadaan pada masa tertentu. Stendal (dalam Endraswara, 2007:88) mengemukakan bahwa karya sastra sebenarnya merupakan cerminan perjalanan yang mengekspresikan kebaikan dan keburukan hidup manusia. Dengan demikian karya sastra dianggap mimesis (tiruan) masyarakat. Hal ini menjadi latar belakang mengapa peneliti mengambil karya sastra untuk dijadikan bahan penelitian.

Dalam sebuah karya fiksi, jenis fiksi seperti novel dan film lah yang menjadi sasaran para penikmat karya fiksi untuk dijadikan sebagai media penghibur. Rochani (2011:53) mengatakan bahwa meskipun film dan novel adalah dua jenis yang berbeda karena film dalam bentuk audio visual, sedangkan dalam novel pemaparannya berbentuk verbal saja, namun keduanya memiliki banyak kesamaan.

Jika dilihat dari realita yang ada, banyaknya masyarakat yang lebih menikmati sebuah karya sastra perfilman dibandingkan karya sastra seperti novel, penyebabnya karena film lebih mudah dicerna oleh indra manusia dan jalan cerita di dalamnya bisa dihabiskan dalam durasi yang singkat, sedangkan novel terkadang memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengetahui isi dari novel yang dibaca.

Dalam perkembangan karya sastra, film merupakan sebuah gabungan antara audio dan visual yang digolongkan menjadi bagian dari karya sastra. Film merupakan sebuah gambar yang bergerak dan dapat disebut juga sebagai transformasi dari

kehidupan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, dengan menonton film dapat dilihat gambaran atau cerminan yang sebenarnya. Selain itu film juga sangat berperan sebagai sebuah media untuk mendidik dan memberikan doktrin kepada penikmat film atau bagi masyarakat.

Hal inilah yang mendasari mengapa penelitian ini menggunakan film sebagai objek penelitian. Dalam penelitian film ini mengungkap sebagian cerita kehidupan yang dituangkan ke dalam perfilman karena film dapat mencerminkan suatu kejadian yang ada di dunia nyata. Sehubungan dengan kajian penelitian ini maka ada dua film yang akan dijadikan sebagai objek kajian yaitu, film asal Amerika karya Jake Kasdam yang berjudul film *Bad teacher* dan film Amerika karya Richard Lagravenese yang berjudul film *Freedom Writers*.

Film ini menceritakan tentang dunia pendidikan lebih khususnya dunia tentang seorang guru. Dalam film *Bad Teacher* dan film *Freedom Writers* ini dibintangi oleh dua orang wanita sebagai pemeran atau tokoh utama dalam masing-masing film. Cameron Diaz yang berperan sebagai tokoh Elizabeth dalam film *Bad Teacher*, dan Hilary Swank yang berperan sebagai tokoh Erin Gruwell dalam film *Freedom Writers*.

Seperti yang telah diketahui bahwa guru merupakan sosok yang berperan penting dalam kehidupan. Mulyasa (2011:37) mengemukakan bahwa guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Guru atau pendidik

adalah seseorang yang sangat berperan aktif dalam dunia pendidikan. Seorang guru harus bisa berinteraksi dengan baik terutama di kalangan anak didiknya, dan karakter atau kepribadian seorang gurulah yang akan menjadi penentu, apakah guru tersebut bisa diterima dengan baik di kalangan anak didik atau sebaliknya. Ada bermacam-macam karakter yang dimiliki guru dalam menjalani profesi. Karakter-karakter itu tercermin pada kedua film yang akan dijadikan penelitian. Guru yang memiliki karakter atau kepribadian baik tentunya guru seperti itulah yang mampu dan bisa menciptakan suatu keberhasilan dalam dunia pendidikan khususnya pada peserta didik, sedangkan guru yang berkarakter buruk tentunya merupakan guru yang tidak bisa menjadi seorang pendidik yang baik dan dikatakan gagal dalam dunia seorang pendidik. Keadaan seperti inilah yang tercermin dalam film *Bad teacher* dan film *Freedom Writers*.

Maka dari itu perlu disadari bahwa film bukan hanya untuk dijadikan sebagai media hiburan dalam gambar yang bergerak, tapi film juga dapat dijadikan sebagai penggerak media pembelajaran oleh masyarakat atau penikmat film, terutama bagi masyarakat yang berprofesi sebagai seorang pendidik (guru).

Atas dasar penjelasan di atas, penulis merumuskan judul sebagai berikut. “Perbandingan Karakter Tokoh dalam Film *Bad Teacher* dan Film *Freedom Writers*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain sebagai berikut.

- 1) Penikmat film hanya menjadikan film sebagai media penghibur, tanpa melihat adanya unsur utile (manfaat).
- 2) Terdapat Perbedaan dan persamaan karakter tokoh dalam film *Bad Teacher* dan film *Freedom Writers* yang belum diketahui sebagian penikmat kedua film tersebut.
- 3) Setiap karakter seseorang bisa memberikan dampak baik dan buruk terhadap lingkungan sekitar, khususnya karakter-karakter tokoh yang terdapat dalam film *Bad Teacher* dan *Freedom Writers*.
- 4) Bagi penikmat film khususnya film *Bad Teacher* dan film *Freedom Writers* belum sepenuhnya memperhatikan bahwa film bisa dijadikan bahan bandingan baik buruknya sebuah karakter, khususnya karakter seorang guru.
- 5) Film bukan hanya sekedar media penghibur.
- 6) Penikmat film kurang menyadari bahwa film juga merupakan salah satu media pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang teridentifikasi di atas sangatlah luas cakupannya. Oleh karena itu penelitian ini hanya dibatasi pada persamaan dan perbedaan dari unsur

intrinsik berupa analisis komparatif dalam film *Bad Teacher* dan film *Freedom Writers*, ditinjau dari segi karakter tokoh utama dalam film tersebut

1.4 Rumusan Masalah

Untuk lebih spesifiknya, permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana karakter tokoh dalam film *Bad Teacher* dan film *Freedom Writers*?
- 2) Bagaimana perbandingan karakter tokoh guru dalam film *Bad Teacher* dan film *Freedom Writers*?
- 3) Apa saja amanat yang terdapat dalam film *Bad Teacher* dan film *Freedom Writers*?

1.5 Definisi Operasional

Berikut beberapa definisi operasional yang berkaitan langsung dengan judul penelitian.

1) Film

Film adalah sebuah karya sastra yang disampaikan secara langsung, dan merupakan sebuah media yang dapat menginformasikan kejadian atau gambaran dunia yang bisa dilihat dalam sebuah layar dengan durasi waktu yang tidak memakan waktu yang lama, dengan menggunakan indra penglihatan dan indra pendengaran.

Jika dalam novel pembaca masih mengandalkan daya hayal sebagai cermin dari apa yang dibaca, maka dalam film hanya cukup menikmati dengan melihat dan mendengar saja tanpa bersusah payah untuk membangkitkan daya hayal. Film yang dimaksudkan dalam penelitian yaitu film *Bad Teacher* dan *Freedom Writers*.

Hal ini ditopang oleh definisi menurut (Wibowo. Dkk, 2006:196) mengatakan bahwa film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah media cerita.

2) Perbandingan

Perbandingan merupakan suatu cara untuk melihat adanya persamaan dan perbedaan dari dua atau lebih karya sastra yang akan dijadikan objek penelitian. Damono (2005:2) menyatakan bahwa sastra bandingan adalah pendekatan dalam ilmu sastra yang tidak menghasilkan teori sendiri. Sastra bandingan mendekati karya sastra dengan teknik melihat persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam dua karya sastra.

3) Karakteristik Tokoh

Karakter tokoh adalah sesuatu yang mencerminkan kepribadian serta sifat-sifat suatu tokoh yang berfungsi untuk bisa membedakan antara tokoh yang satu dengan tokoh yang lain dalam sebuah cerita atau adegan. Minderop (2005:2) mengemukakan bahwa metode karakterisasi berasal dari bahasa Inggris adalah *characterization* yang artinya pemeran, pelukisan watak. Karakter tokoh yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu karakter tokoh Elizabeth dan karakter tokoh Erwin Gruwell dalam cerita.

1.6 Tujuan Penelitian

Melalui pelaksanaan penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan karakter tokoh dalam film *Bad Teacher* dan film *Freedom Writers*.
- 2) Mengetahui perbandingan karakter tokoh guru dalam film *Bad Teacher* dan film *Freedom Writers*.
- 3) Menemukan amanat yang terdapat dalam film *Bad Teacher* dan film *Freedom Writers*.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan beberapa manfaat antara lain:

1.7.1 Manfaat Teoretis

Pada pengkajian ini ditemukan adanya karakter tokoh utama dalam film. Karakter yang ditemukan adalah sebagai berikut

- 1) Karakter Egois, tidak peduli, tidak bijaksana, tidak profesional, pemaarah, kasar, adalah karakter tokoh utama yang terdapat dalam film *Bad Teacher*, sedangkan karakter sopan, lemah lembut, bijaksana, profesional, tidak egois, terdapat pada karakter tokoh utama dalam Film *Freedom Writers*.
- 2) Pada perbandingan film *Bad Teacher* dan Film *Freedom Writers* memiliki perbandingan karakter, pada film *Bad Teacher* tokoh utama memiliki

karakter tidak peduli sedangkan karakter tokoh dalam film *Freedom Writers* memiliki karakter peduli.

- 3) Amanat yang terdapat dalam kedua film yaitu: Seorang guru jangan berambisi hanya untuk kepentingan pribadi, masalah pribadi kiranya tidak disangkutpautkan dengan masalah pekerjaan agar bisa menjadi seorang pengajar atau pendidik yang professional, keberhasilan seorang guru dalam dunia pendidikan tercermin dalam keberhasilan para anak didiknya.

1.7.2 Manfaat Praktis

Memberikan pengetahuan atau pengalaman dalam penerapan teori perbandingan, terutama dalam hal karakter tokoh yang mempengaruhi sebuah karya sastra khususnya pada film. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dalam karakterisasi guru sebagai bekal untuk keprofesian di masa mendatang.

Menambah pengetahuan dan wawasan pembaca, untuk menerapkan metode perbandingan dalam membandingkan karakter tokoh dalam sebuah film, sehingga dapat dijadikan salah satu landasan penelitian selanjutnya.